BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya dan mengacu kepada rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka dapat diambil beberapa beberap kesimpulan sebagai berikut :

1. Ketua Umum HMI Komisariat Dakwah Cabang Bandar Lampung menggunakan gaya kepemimpinan konsultatif, untuk mengatasi anggota biasa yang tidak aktif atau tanpa loyalitas karna didalam gaya kepemimpinan konsultatif menunjukkan sikap banyak memberikan pengarahan dan juga banyak memberikan dukungan terhadap bawahan. Artinya, keputusan dan kebijakan yang diambil berdasarkan masukan daripengurus, tetapi di bawah kendali pengawasan dan pengarahan untuk menyelesaikan tugas-tugas pengurus dalam meningkatkan loyalitas. Bagi banyak bawahan gaya seperti ini dipandang sebagai gaya kepemimpinan yang efektif.

   Gaya pemimpin yang tinggi pengarahan dan tinggi dukungan dirujuk sebagai “konsultatif” karena dalam menggunakan gaya ini, pemimpin masih banyak memberikan pengarahan dan masih membuat hampir sama dengan keputusan, tetapi diikuti dengan meningkatkan komunikasi dua arah dengan berusaha mendengar ide-ide dan saran bawahan meskipun pengambilan keputusan tetap pada pemimpin.

2. Gaya Kepemimpinan HMI Komisariat Dakwah IAIN Raden Intan Lampung dalam Meningkatkan Loyalitas anggota biasa adapun gaya yang diterapkan oleh ketua umum dalam meningkatkan loyalitas anggota biasa adalah gaya kepemimpinan demokratis mengacu pada teori Siagian, dan Kartini Kartono yaitu pemimpin memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada bawahan untuk menyampaikan pendapat dan aspirasinya dengan tetap menyinkronkan pendapat-pendapat tersebut dengan tujuan organisasi. Penerimaan pendapat dan aspirasi dari bawahan tersebut dimaksudkan agar pemimpin bisa menekan tanggung jawab mereka dalam menjalankan tugas. Jika mendasari pada teori davis dan newstrom, proses pengambilan keputusan oleh ketua umum HMI Komisariat Dakwah IAIN Raden Intan Lampung juga termasuk gaya kepemimpinan demokratis yang dilihat melalui dua basisnya yakni basis prilaku dan basis kepribadian jadi salah satu gaya pkepemimpinan yang diterapkan adalah gaya kepemimpinan demokratis.
3. Ketua umum HMI Komisariat Dakwah tahun 2017-2018 dalam memimpin anggota - anggotanya untuk meningkatkan loyalitas anggota biasa juga menggunakan gaya termasuk ke dalam kategori gaya kepemimpinan konsultatif dan partisipatif jika mengacu pada teori Harsey dan Blanchard, Terlihat ketua umum menerapkan gaya konsultatif karena dalam proses pengambilan keputusannya, ia masih harus memberikan pengarahan spesifik apabila terjadi perdebatan yang sengit pada forum

rapat ketika terjadi perbedaan pendapat serta dirinya memberikan tanggung jawab kepada bawahannya walaupun bawahan tersebut belum mampu mengemban amanah tersebut.

4. Ketua Umum HMI Komisariat Dakwah Cabang Bandar Lampung juga dalam gaya kepemimpinannya menggunakan termasuk kedalam gaya kepemimpinan delegatif merujuk pada teori Harsey dan Blanchard Pasalnya Ketua Umum hanya memberikan pengarahan jika diperlukan saja, menganggap support tidak diperlukan lagi, penyerahan kepada bawahan untuk menyelesaikan tugas tersebut dan tidak memberikan motivasi.

B. Saran

Adapun saran dari penulis kepada ketua umum HMI Komisariat Dakwah dalam meningkatkan loyalitas kepada anggota biasa adalah :

1. Program yang telah dicanangkan atau yang telah dimusyawarahkan untuk diterapkan di HMI Komisariat Dakwah dalam rangka menumbuhkan loyalitas anggota biasa seharusnya ditulis dan ditempel didalam secretariat atau komisariat guna sebagai ikhtiar bersama HMI Komisariat Dakwah Cabang Bandar Lampung dalam meningkatkan loyalitas anggota biasa pada pengurusan tahun 2017-2018, kemudian agar berjalan dengan lancar dan dilakukan oleh anggota biasa dengan sendirinya atau kesadaran sendiri tanpa ada dorongan sepenuhnya dari pengurus atau ketua umum sehingga semua kader biasa yang banyak jumahnya dapat terakomodir.

2. Dalam melakukan ini semua Ketua Umum atau kepengurusan priode 2017-2018 HMI Komisariat Dakwah didalam meningkatkan loyaitas anggota biasa kurangnya menanamkan nilai - nilai keislaman didalam mengajak anggota biasa untuk aktif dikomisariat atau aktif dikampus, seperti memberikan motivasi hisah - hisah nabi terdahulu atau tokoh islam dialam berjung, juga kurangnya kreatif ketua umum didalam memberikan motivasi kepada anggota biasa seperti memberikan penggalan ayat Al-Quran, Al-Hadist dan kata mutiara untuk memompa motivasi atau semangat anggota biasa agar loyalitas terhadap HMI Komisariat Dakwah Cabang Bandar Lampung terbangun dengan baik.